

## ***Research Commentary :***

# ***Desperately Seeking the “IT” Research –A Call to Theorizing the IT Artifact***

**oleh Wanda J.Orlikowski**

---

**Kelompok : 143**  
**Nama : Ardhita Maharindra**  
**NPM : 120200015X**

## **Kata Kunci**

---

***Research Commentary, Desperately Seeking, IT Research, Theorizing, IT Artifact, Wanda J. Orkowski***

## **Ringkasan**

---

### **Masalah**

Orlikowski memandang bahwa dalam satu dekade terakhir penelitian mengenai sistem informasi tidak secara mendalam membahas mengenai artifak IT.

### **Tujuan**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkategorikan penelitian di bidang sistem informasi yang diterbitkan di *Information System Research* (ISR) dan memberikan *research direction* untuk penelitian di bidang sistem informasi.

### **Metoda Penelitian**

Penulis, melakukan klasifikasi atau pengkategorian terhadap artikel-artikel yang diterbitkan pada ISR dalam sepuluh tahun terakhir, dengan menggunakan metode *open coding*. Metoda ini bermaksud pada awal pengkategorian tidak

ditentukan terlebih dahulu jumlah maupun jenis kategori yang ada. Jenis kategori dibentuk berdasarkan jenis artikel yang diteliti. Dari proses tersebut dihasilkan 5 metakategori dan 14 konseptualisasi tentang sistem informasi sebagai berikut :

### 1. *Tool view*

Pada metakategori ini teknologi dipandang sebagai suatu alat.

#### a. *Technology as Labor Substitution Tool*

Teknologi dipandang dapat menggantikan peran manusia dalam suatu pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah tenaga kerja dan mengakibatkan restrukturisasi dalam perusahaan.

#### b. *Technology as Productivity Tool*

Teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari suatu institusi.

#### c. *Technology as Information Processing Tool*

Teknologi dianggap dapat membantu cara manusia dan informasi dalam memproses informasi.

#### d. *Technology as Social Relation Tool*

Teknologi dianggap dapat mengubah relasi sosial dalam suatu organisasi.

### 2. *Proxy View*

Pada metakategori ini teknologi dipandang sebagai hal-hal yang sudah dipahami untuk dilakukan perbandingan terhadap teknologi itu sendiri.

#### a. *Technology as Perception*

IT direpresentasikan dalam ukuran *user* dalam menerima suatu teknologi. Variabel yang dipelajari biasanya adalah kemudahan penggunaan, kegunaan dan keinginan user untuk menggunakan teknologi.

#### b. *Technolgy as Difussion*

Teknologi direpresentasikan dengan ukuran penetrasi dari artifak IT tertentu ke dalam institusi sosial seperti perusahaan atau masyarakat.

#### c. *Technolgy as Capital*

Teknologi dikonseptualisasikan atau diukur dengan uang/biaya yang digunakan untuk pengadaannya dan *return of investment*-nya.

### 3. *Ensemble View*

Metakategori ini memfokuskan pada interaksi dinamis antara masyarakat dan teknologi.

#### a. *Technology as Development Project*

Fokus dari pandangan ini adalah pada proses dari design, developing dan impleentasi dari artifak IT.

#### b. *Technology as Production Network*

Dalam konseptualisasi teknologi difokuskan pada sisi *supply* dari teknologi itu sendiri.

#### c. *Technology as Embedded System*

Teknologi dipandang sebagai sesuatu yang bertambah seiring perubahan waktu dan tempat.

#### d. *Technology as Structure*

Teknologi dipandang dapat mempengaruhi suatu struktur dalam masyarakat seperti cara seseorang bekerja, cara manusia mengambil keputusan dll.

### 4. *Computational View*

#### a. *Technology as Algorithm*

Teknologi direpresentasikan melalui usaha perhitungan algoritma untuk membuat/meningkatkan sistem komputasi.

#### b. *Technology as Mode*

Teknologi merepresentasikan fenomena sosial, ekonomi dan informasi melalui *data modeling* atau simulasi.

### 5. *Nominal View*

#### a. *Technology as Absent*

Kategori ini ingin mengindikasikan bahwa artikel-artikel yang termasuk dalam kategori ini sebenarnya tidak membahas tentang IT itu sendiri namun hanya sekedar menyebutkan saja atau hanya sebagai pandangan secara umum.

Setelah mengkategorikan artikel IS dalam ISR menjadi 5 metakategori, penulis memberikan *research direction* dalam penelitian di bidang sistem informasi ke depan. *Direction* tersebut dibagi menjadi dua yaitu :

1. Mengembangkan konseptualisasi dan teori dari artifak IT .
2. Memasukkan konseptualisasi dan teori yang sudah ada mengenai artifak IT untuk dipelajari.

### **Kesimpulan**

Kecenderungan Untuk menganggap artifak IT sebagai sesuatu yang sudah pasti/benar dalam pembelajaran sistem informasi membatasi kemampuan kita sebagai peneliti untuk memahami implikasi-implikasi penting dari artifak IT. Untuk memahaminya dibutuhkan teori tentang arti dan kegunaan dari artifak IT.

### **Pernyataan Penutup**

Bidang sistem informasi yang masih cukup muda ini memang tidak boleh kehilangan identitasnya dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti IS. Diharapkan artikel ini dapat membuka pemikiran dan memicu para peneliti di bidang IS untuk secara serius melakukan penelitian di bidang sistem informasi pada bagian *core* /intinya yaitu artifak IT.

### **Komentar**

Artikel ini cukup panjang dan cukup sulit dipahami secara keseluruhan dan pada bagian-bagian tertentu. Mungkin hal ini disebabkan penulis yang sering menggunakan frase-frase baru yang dia ciptakan sendiri. Tapi secara garis besar artikel ini lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan artikel yang didapatkan minggu lalu mengenai pendapat-pendapat dari editor senior MISQ.